



Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik LKP Yuwita

Aprilia Dwiandini¹, Ariandani Priyanti Putri², Cika Agustini³, Bayu Adi Laksono⁴

Jurusan Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Article Info

Article History:

Received: 2022-12-08
Revised: 2023-02-16
Accepted: 2023-02-21

Keywords:

Discipline;
Learning outcomes;
LKP Yuwita.

ABSTRACT

The Training Course Institute is one part of non-formal education that was formed to empower the community in an effort to create quality human resources through training programs that provide facilities for developing their potential. Without exception in training course institutions, even with varied learning residents both in terms of age and background, in order for learning to be successful in creating quality potential for its learning citizens, one of the disciplines is required in following the learning process. Therefore, this study aims to determine the effect of the level of discipline on student learning outcomes, by studying at LKP Yuwita Tasikmalaya. This study uses a quantitative approach with a survey method, which aims to determine the relationship between the independent variable, namely discipline and the dependent variable, namely learning outcomes through data collection techniques with research instruments in the form of a questionnaire consisting of 28 positive statements that have passed the validity and reliability tests. Then the data were analyzed by normality test, heteroscedasticity test to perform regression and correlation analysis so as to produce the conclusion that H_0 is rejected, which means that the relationship between the independent variable (X) or discipline has a significant effect on the dependent variable (Y) or learning outcomes.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Kedisiplinan;
Hasil belajar;
LKP Yuwita.

ABSTRAK

Lembaga Kursus Pelatihan adalah bagian dari pendidikan nonformal yang dibentuk dengan tujuan memberdayakan masyarakat agar dapat menciptakan generasi yang memiliki potensi yang mendukung kemajuan masyarakat melalui program pelatihan sebagai penyediaan fasilitas untuk melaksanakan pengembangan potensi yang dimilikinya. Tanpa terkecuali di Lembaga kursus pelatihan walaupun dengan warga belajar yang variatif baik dari segi usia maupun latar belakangnya, agar pembelajaran dapat berhasil menciptakan potensi yang berkualitas bagi warga belajarnya, maka diperlukan salah satunya sikap disiplin dalam mengikuti pembelajarannya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengkaji tentang pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan studi di LKP Yuwita Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kedisiplinan dan variabel terikat yaitu hasil belajar melalui teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 28 pernyataan positif yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Kemudian data dianalisis dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas untuk melakukan analisis regresi dan korelasi sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang berarti hubungan variabel bebas (X) atau kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (Y) atau hasil belajar.

Publishing Info

Copyright © 2023 197 | Dwiandini, A., Putri A. P., Agustini, C., Laksono, B. A. (s).
Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Aprilia Dwiandini, (2) Pendidikan Masyarakat, (3) Universitas Siliwangi, (4) JL.Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec.Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia, (5) Email: 192103077@student.unsil.ac.id

PENDAHULUAN

. Pendidikan menjadi suatu usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, agar memiliki daya saing dalam pasar kerja global. Hidayanto dalam (Anwar, 2012) menjelaskan bahwa terdapat empat pilar dalam pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi diantaranya pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan beradaptasi dan melakukan kerjasama. Dari keempat pilar ini, dituntut untuk menjadi dasar dari setiap pendidikan yang bertujuan pada hasil belajar yang harus diperoleh sebagai bekal kehidupan, baik itu pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal hadir untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat yang putus sekolah karena berbagai alasan tertentu. Pendidikan nonformal dapat menyelenggarakan pendidikan yang tanpa memandang usia, status sosial, dan latar belakang. Sehingga siapa pun dapat menempuh pendidikan tersebut. Pendidikan nonformal juga dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka putus sekolah. Terlebih sebagaimana yang dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2022 angka putus sekolah di Indonesia mengalami peningkatan pada seluruh jenjang pendidikan, Detailnya, pada jenjang SMA penurunannya mencapai 1,38%, dimana Persentase tersebut merupakan persentase tertinggi diantara semua jenjang pendidikan. Tercatat naik 0,26% dibanding tahun sebelumnya yaitu 1,12%. Angka putus sekolah di jenjang SMP mencapai 1,06% yang dapat disimpulkan meningkat 0,16% disbanding tahun sebelumnya yaitu 0,90%. Kemudian, angka putus sekolah di jenjang SD mencapai 0,13%. Persentasenya lebih besar 0,01% dari tahun 2021 yaitu 0,12% (Dataindonesia.id, 2022). Masyarakat yang termasuk pada angka putus sekolah tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajarnya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di pendidikan nonformal pada bidang yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu implementasi dari pendidikan nonformal yang dibentuk untuk memfasilitasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajarnya diantaranya berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, pengembangan diri dan profesi untuk memperoleh pekerjaan, dan tanpa terkecuali sebagai usaha secara mandiri agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. (Herlinda et al., 2018 , pp. 2-3). Tidak berbeda dengan jenis pendidikan lainnya, pendidikan di LKP pun memiliki tujuan untuk mencapai kesuksesan dalam hasil pembelajarannya. W. Winkel (Zakky, 2018) dalam (Wirda et al., 2020, p. 7) menjelaskan mengenai definisi hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa atau peserta didik. Sudjana menjelaskan bahwa definisi hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik yang merupakan luaran dari pengalaman belajarnya. Disebutkan dalam (Sugihartono et al., 2007, pp. 76-77), mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu 1) Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam pribadi setiap individu dalam hal ini yang sedang menempuh pembelajaran. Yang termasuk faktor internal diantaranya faktor lahiriah atau fisik dan faktor psikologis; 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar pribadi individu. Yang termasuk faktor eksternal diantaranya faktor lingkungan social, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang digunakan peneliti yaitu faktor internal berupa pengamatan terhadap bagaimana tingkat kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar, karena tingkat kedisiplinan merupakan factor internal yang menjadi pondasi bagi setiap individu untuk menempuh Pendidikan hingga selesai dan meraih apa yang diharapkan dari

hasil pembelajaran. Dalam (Elly, 2016, p. 43) dijelaskan bahwa disiplin dapat dikatakan sebagai karakter atau sikap perilaku yang memperlihatkan kesiapan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungannya. Dalam disiplin terdapat asas taat, yang merupakan kemampuan untuk berperilaku secara konsisten yang sesuai dengan suatu nilai yang berlaku. Dalam kegiatan pembelajaran, sikap disiplin dapat menjadi alat pencegahan untuk menangkal dan menjaga hal-hal yang dapat memberikan gangguan dan menghambat terhadap kesuksesan belajar.

Didalam lembaga kursus pelatihan terdapat warga belajar yang lebih variatif baik itu dari segi usia maupun dari latar belakang pendidikan keluarganya, sehingga hal tersebut memunculkan berbagai macam karakter dari warga belajarnya. Namun, hal tersebut bukan menjadi alasan bagi para warga belajarnya untuk tidak menuruti peraturan pembelajaran yang ada di lembaganya, dimana peraturan tersebut dimaksudkan agar kesuksesan dalam pembelajaran dapat tercapai oleh para warga belajarnya, dan implementasi kesuksesan pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan sikap disiplin. Tingkat penerapan disiplin yang dilaksanakan setiap warga belajar akan berbeda-beda karena karakter yang bervariasi dari setiap kepribadian. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengkaji tentang bagaimana pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan sasarannya yaitu warga belajar dari LKP Yuwita.

Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Yuwita adalah suatu lembaga pelatihan keterampilan yang memfasilitasi pemuda-pemudi putus sekolah untuk tetap ikut andil dalam menyambut masa depannya. Pemuda-pemudi putus sekolah formal yaitu masih bagian dari regenerasi bangsa yang tanpa terkecuali harus mendapat kesempatan melalui fasilitas pendidikan untuk pengembangan diri sesuai potensi yang dimiliki (Herwina, 2017, p. 77). LKP Yuwita merupakan lembaga kursus yang memiliki konsistensi tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan kursus hingga melahirkan para sumber daya yang berkompeten di bidangnya. Bahkan LKP Yuwita pernah menyelenggarakan pameran hasil karya dari para alumninya yang sudah menjadi perias profesional sebagaimana dalam kutipan berikut.

Kota Tasikmalaya, tasikzone.com-LPK Yuwita gelar dies Natalis ke 13 dan Wisuda Lulusan LPK, dimana dalam kegiatannya diisi dengan Gelar Pameran Hasil Karya para lulusan LPK Yuwita yang kini sudah menjadi Perias Profesional. Acara yang digelar di Hotel Berbintang ini dihadiri oleh para Alumni Lulusan Tahun 2006 Sampai 2019. Kepada Wartawan Ketua LPK Yuwita Wiwin menyampaikan kegiatan tersebut berawal dari para alumni yang ingin ada kegiatan menyatukan para alumni lulusan 2006 sampai 2019. Tempat kursus dengan program kecantikan Kulit, tata rias, Kecantikan Rambut dan Hantaran ini kedepan juga akan dibuat Program Fotografer. Harapan Ketua LPK Yuwita, Yang juga merupakan seorang dosen ini menginginkan ketika menciptakan lembaga kursus ini agar masyarakat bisa berdaya. (tasikzone.com)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa terkecuali warga belajar di LKP Yuwita pun dituntut untuk memiliki sikap disiplin dalam menempuh pembelajarannya, dengan karakter warga belajar di LKP Yuwita maka dapat dilihat bagaimana tingkat kedisiplinan dari setiap warga belajar dapat mempengaruhi hasil belajar atau kesuksesan dalam pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Rancangan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian survei yang merupakan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner kepada sampel penelitian secara langsung untuk menggambarkan populasi penelitian.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau bahkan subjek yang pada dasarnya memiliki suatu kapasitas karakteristik khusus untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Populasi bukan hanya manusia melainkan seluruh benda alam. Penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik LKP Yuwita ini menggunakan populasi penelitian peserta didik LKP Yuwita yakni sebanyak 47 peserta didik. Adapun sampel penelitian yang digunakan yakni sebanyak 32 responden. Teknik yang digunakan untuk mengambil populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan Teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengukur dan hasil dari pengukuran tersebut merupakan data kuantitatif yang akurat. Pada umumnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam bidang pendidikan adalah berupa instrumen penelitian. Dalam meneliti fenomena sosial ataupun fenomena alam dibutuhkannya alat ukur yang baik dan juga tepat. Instrumen penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu tes dan non tes. Instrumen penelitian berjenis tes mempunyai karakteristik menghitung sedangkan instrumen penelitian berjenis non tes mempunyai karakteristik menghimpun. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai oleh peneliti adalah instrumen non tes yaitu berupa angket/kuesioner untuk menghimpun data penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data penelitian yang sebelumnya telah terhimpun melalui instrumen penelitian berupa angket/kuesioner. Adapun metode statistik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data-data penelitian meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik heteroskedastisitas, dan uji hipotesis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik LKP Yuwita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan tidak lain untuk melihat sejauh mana tingkat validitas alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan yang berupa kuesioner dimana didalamnya terdapat sejumlah pertanyaan/pernyataan yang disusun sesuai acuan indikatornya. Dalam

penelitian ini, yang digunakan adalah indikator dari variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar.

Indikator dari variabel kedisiplinan belajar yang digunakan adalah sesuai dengan teori dari Arikunto diantaranya kedisiplinan di dalam kelas, di luar kelas di lingkungan sekolah dan kedisiplinan di rumah dalam mempelajari kembali materi pelajaran. Sedangkan indikator dari hasil belajar yaitu sesuai dengan teori Benjamin S Bloom yaitu diantaranya ranah pengetahuan atau kognitif, ranah karakter/sikap atau afektif dan ranah keterampilan atau psikomotor.

Data yang diuji validitas merupakan data dari kuesioner yang diisi oleh 32 responden warga belajar LKP Yuwita, dimana kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang disusun sesuai dengan indikator dari kedisiplinan belajar dan hasil belajar hingga menghasilkan 29 pernyataan positif. Dari 29 data yang diuji, hanya ada satu yang tidak valid kemudian dihilangkan, sehingga jumlah data yang dinyatakan valid ada 28 data sebagaimana yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung} (r_{tabel} : 0,3494)	Keterangan
Y1.1	.709	Valid
Y1.2	.834	
Y1.3	.787	
Y1.4	.907	
Y1.5	.854	
Y1.6	.761	
Y2.1	.813	
Y2.2	.666	
Y2.3	.557	
Y3.1	.748	
Y3.2	.594	
Y4.1	.662	
Y4.2	.883	
Y5.1	.764	
X1.2	.842	
X1.3	.775	
X2.1	.672	
X2.2	.735	
X2.3	.884	
X3.1	.851	
X3.2	.881	
X4.1	.547	
X4.2	.619	
X5.1	.843	
X5.2	.760	
X6	.755	
X7.1	.758	
X7.2	.848	

Sumber: Hasil olah data dari SPSS.23, 2022

Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment*, yang berarti semua data yang disajikan dalam tabel 1. Sudah dinyatakan valid sehingga uji data dapat dilanjutkan pada uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan tak lain yaitu untuk melihat konsistensi dari

kuesioner yang telah disusun dilihat dari hasil jawaban para responden apakah terus stabil dari waktu ke waktu atau tidak. Dimana dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dari kuesionernya yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
.965	28

Sumber: Hasil olah data dari SPSS.23, 2022

Hasil dari uji reliabilitas pada data hasil penelitian diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,965 yaitu $>0,60$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Salah satu hal yang mendukung reliabilitas dari data kuesioner dalam penelitian ini yaitu karena pernyataan didalam kuesioner yang konsisten disusun dengan pernyataan positif dan sesuai dengan pengalaman belajar yang dominan dari para peserta didik.

Analisis Regresi

Untuk melihat bagaimana hubungan dari variabel satu dengan variabel lainnya maka analisis data selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi, dimana variabel yang dianalisis disini yaitu mengenai bagaimana tingkat besaran pengaruh dari variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar dari para peserta didik LKP Yuwita. Sesuai teori sebelumnya, bahwa antara kedua variabel tersebut ditafsirkan bahwa variabel kedisiplinan memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar yang artinya semakin peserta didik besar tingkat disiplinnya maka semakin besar juga tingkat keberhasilan dalam pembelajarannya. Mengenai hasil analisis pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar di LKP Yuwita dapat diketahui pada sajian data berikut.

Tabel 3. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.964	6.256		3.191	.003
Kedisiplinan	.661	.095	.787	6.976	.000

Sumber: Hasil olah data dari SPSS.23, 2022.

Berdasarkan data dari tabel 3. Dapat diketahui bahwa dari hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan pada variabel Kedisiplinan bernilai 6,976. Sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,00 yang dalam hal ini berarti H_0 ditolak karena nilai probabilitas $<$ nilai Alpha yaitu 0,05 (5%). Sehingga dapat diketahui yaitu variabel kedisiplinan memiliki pengaruh atau hubungan sebab-akibat yang signifikan terhadap hasil belajar.

Jadi, kesimpulannya yaitu koefisien variabel kedisiplinan (X) dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan naiknya variabel kedisiplinan (X) akan diimbangi (linear) dengan perubahan naiknya hasil belajar (Y).

Analisis Korelasi

Langkah selanjutnya untuk mengetahui adakah hubungan/pengaruh antara variabel kedisiplinan (X) dan variabel hasil belajar (Y) yaitu dengan analisis korelasi, dimana analisis korelasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dalam penelitian ini variabelnya yaitu kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik. Untuk hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.606	4.32344

Sumber: Hasil olah data dari SPSS.23, 2022.

Dapat dilihat dari sajian hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,606 (60,6%) artinya besar kontribusi variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 60,6%. Sedangkan besar sisanya merupakan kontribusi dari variabel lainnya. Kemudian nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,787 yang artinya memperlihatkan pengaruh yang kuat antara variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) atau kata lain pengaruh antara kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik di LKP Yuwita adalah kuat.

SIMPULAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan terdiri dari Pendidikan formal dan informal serta nonformal. Pendidikan nonformal yaitu salah satu jenis pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan dalam mengenyam pendidikan formal sehingga mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan belajarnya melalui program-program dalam pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan nonformal yaitu Lembaga Kursus Pelatihan (LKP). LKP didirikan untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat memberdayakan dirinya agar dapat turut serta mengembangkan potensi dalam diri sesuai dengan bidang yang diminatinya. Di dalam LKP peserta didiknya dikenal dengan istilah warga belajar, dimana warga belajar tersebut memiliki karakter yang variatif baik dari segi usia maupun latar belakangnya. Walaupun demikian, tetap dalam pembelajaran LKP diperlukan kesuksesan hasil belajar agar materi yang telah diajarkan dapat diaplikasikan oleh para lulusannya dengan baik dan berguna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan hidupnya.

Salah satu yang diperlukan dalam kesuksesan belajar adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah sikap yang taat aturan, adil dalam memanfaatkan waktu, dan dapat melakukan suatu pekerjaan dengan optimal. Tidak terkecuali dengan belajar. Dengan karakter warga belajar di LKP yang variatif maka hal ini menjadi dasar penelitian untuk mengkaji tentang pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) dengan studi di LKP Yuwita Tasikmalaya.

Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan dengan jenis pendekatan kuantitatif melalui metode survei yaitu tujuannya untuk mengetahui keterkaitan antara variabel (X) atau variabel bebas yaitu Kedisiplinan dan variabel (Y) atau variabel terikat yaitu hasil belajar, dimana kuesioner adalah alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat 28 pernyataan positif valid dan reliabel. Sasaran dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel 32 responden dari populasi warga belajar LKP Yuwita. *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini karena sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memandang strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Setelah dilakukan uji validitas maka analisis data yang selanjutnya adalah uji reliabilitas yang menghasilkan nilai dari Cronbach Alpha sebesar $0,965 > 0,60$, yang artinya data memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Untuk mengetahui pengaruh dari antar tiap variabel maka dilakukan analisis regresi dan korelasi yang termasuk dalam uji heteroskedastisitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya dan bagaimana hasil uji hipotesisnya. Dalam analisis regresi dihasilkan nilai $6,976$ pada variabel (X) yaitu kedisiplinan sedangkan nilai probabilitasnya adalah $0,00$ yang berarti $<$ nilai Alpha yaitu $0,05$ (5%), sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari hubungan variabel (X) yaitu kedisiplinan terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar.

Selanjutnya dalam analisis korelasi dihasilkan nilai R square sebesar $0,606$ (60,6%) artinya kontribusi yang diberikan variabel kedisiplinan terhadap variabel hasil belajar adalah 60,6%. Kemudian, nilai korelasi berganda (R) sebesar $0,787$ yang artinya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik di LKP Yuwita adalah kuat.

Referensi

- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *JURNAL PESONA DASAR*, 3(4), 43–53.
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 1–9.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Herwina, W. (2017). Evaluasi Penyelenggaraan Pembinaan Pelatihan Keterampilan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuwita Tasikmalaya. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 75–86.
- Kristanto, Vigih Hery. (2018). *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Sleman: Deepublish.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.
- Pasaribu, R. (2018). Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Sarnita Sadya.(2022). "Angka Putus Sekolah di Indonesia Meningkat pada 2022". Tersedia: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/angka-putus-sekolah-di-indonesia-meningkat-pada-2022> Diakses pada 25 November 2022.
- Sugihartono et al.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA Tim*. Puslitjakdikbud.

